

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen saling terkait dan terpadu dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran pada dasarnya suatu proses yang menumbuhkan perubahan, salah satunya adalah keterampilan dalam melakukan kegiatan tertentu. Kegiatan belajar mengajar dapat mencapai sasaran apabila situasi belajar yang tercipta menarik, menyenangkan, dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk memahami materi yang disajikan.

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu tugas guru yang harus dilaksanakan dengan berbagai variasi yang menarik dan harus sesuai dengan pokok bahasan yang di bahas. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru adalah salah satu komponen sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat, khususnya bertanggung jawab untuk membawa siswa pada suatu kedewasaan.

Penggunaan model maupun metode pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah. Permasalahan ini merupakan permasalahan yang bukan merupakan suatu hal baru dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkayang.

. Kenyataan permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran adanya kecendrungan bahwa pembelajaran pengetahuan sosial di kelas masih berjalan monoton dan membosankan sehingga yang terjadi hanya komunikasi satu arah yaitu guru dengan siswa. Dimana dalam belajar mengajar siswa kurang aktif mendengar, bertanya dan kurang aktif mengeluarkan pendapat, karena guru lebih mendominasi kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya sebagai pendengar informasi dari guru saja, hal ini menyebabkan aktivitas siswa kurang berkembang.

Berdasarkan pengalaman dalam mengajar IPS-Ekonomi ketika masih kelas VII , artinya sebelum mereka duduk di kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkayang selama ini, sebagian besar siswa cenderung tidak aktif, dari 30 siswa yang terlibat aktif selama ini hanya sekitar 30 % atau 9 orang siswa. Sedangkan hasil rata-rata ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 tampak sebagai berikut :

TABEL 1.1, Rata-Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Di Kelas VII .SMP Negeri 2 Bengkayang

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Akiong	64	Belum Tuntas
2	Albina Nora	75	Tuntas
3	Andrayani	68	Belum Tuntas
4	Aril Yunus	62	Belum Tuntas
5	Ari Rianto	60	Belum Tuntas

6	Elina	75	Tuntas
7	Elisa Ibrata	78	Tuntas
8	Emi Lara	68	Belum Tuntas
9	Erika Widi	62	Belum Tuntas
10	Daniatik Natalia	68	Belum Tuntas
11	Desi Ratnasari	68	Belum Tuntas
12	Devita sari	75	Tuntas
13	Fitri	76	Tuntas
14	Fransiska ete	68	Belum Tuntas
15	Jemi Kaparius	62	Belum Tuntas
16	Leni Soraya	64	Belum Tuntas
17	Marselina Peronika	76	Tuntas
18	Martina	68	Belum Tuntas
19	Nirlawati	75	Tuntas
20	Noriati	65	Belum Tuntas
21	Oktaviani	75	Tuntas
22	PeronikaP	76	Tuntas
23	Rahelia	76	Tuntas
24	Rahmad	62	Belum Tuntas
25	Riki Rikardo	75	Tuntas
26	Sumaryo	62	Belum Tuntas
27	Triandani	68	Belum Tuntas
28	Yudistira	64	Belum Tuntas
29	Yunita	76	Tuntas
30	Yupita	64	Belum Tuntas

Sumber : Guru IPS-Ekonomi

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya aktivitas siswa itu sendiri, dengan tidak berkembangnya aktivitas belajar siswa pada akhirnya membuat siswa malas belajar sehingga hasil belajarnya rendah. Berdasarkan data rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS-Ekonomi hanya 40% siswa atau 12 siswa yang memperoleh

nilai diatas 70 (KKM), Untuk itu perlu diterapkan atau digunakan model yang dapat membuat pembelajaran semakin menarik.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS-Ekonomi. Model pembelajaran ini menekankan siswa untuk dapat bekerjasama dengan sesama siswa dengan suasana kebersamaan dan akan punya banyak kesempatan untuk mendapat informasi dan mengolah informasi, dengan harapan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkayang.

#### **B. Identifikasi dan Masalah Penelitian.**

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, dan hasil diskusi dengan guru mitra (kolaborator), maka identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut ;

1. Aktivitas belajar siswa tergolong rendah, hanya terdapat 9 orang siswa yang aktif, baik aktif bertanya, menjawab pertanyaan ataupun menanggapi jawaban siswa lainnya.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran IPS-Ekonomi tergolong rendah. Dari 30 orang siswa hanya 12 orang siswa atau 40 % dari jumlah siswa yang KKM nya tercapai.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah : ‘ Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPS-ekonomi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkayang ’

### **C. Cara Mengatasi Masalah**

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru bersama kolaborator/guru mitra melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Kolaborasi

Peneliti bersama guru mata pelajaran IPS Ekonomi melakukan kerja sama dalam menentukan konsep, menyiapkan dan menyajikan materi pelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah disepakati yaitu pada kelas yang akan diberi tindakan.

#### 2. *Brainstroming*

Peneliti bersama guru mata pelajaran IPS ekonomi melakukan musyawarah untuk menyusun skenario pembelajaran yang perlu disiapkan dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkayang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Peneliti menyiapkan materi untuk pelaksanaan model pembelajaran tersebut.

#### 3. Perencanaan Tindakan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

#### 4. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan atau berpedoman pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan.

#### 5. Observasi Tindakan

Observer melakukan pengamatan terhadap jalannya pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru berdasarkan skenario yang telah disiapkan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkayang. Hasil kegiatan ini akan memberikan masukan yang berguna dalam menempuh cara pemecahan masalah yang dihadapi dan sekaligus dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

#### 6. Refleksi Tindakan

Peneliti bersama guru mata pelajaran IPS ekonomi melakukan diskusi guna membahas dan menganalisa hasil pengamatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan ataupun kegagalan dan penyebabnya, serta kekurangan-kekurangan yang dialami. Hasil kegiatan ini akan memberikan masukan yang sangat berguna dalam menentukan pemecahan masalah yang dihadapi dan selanjutnya menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun rencana tindakan berikutnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkayang pada mata pelajaran IPS Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

##### **1. Bagi Guru**

Guru memiliki alternatif atau strategi dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran IPS Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

##### **2. Bagi Siswa**

Di harapkan dapat menjadi dorongan atau motivasi siswa untuk lebih aktif serta bergairah lagi dalam belajar guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

### 3. Bagi Sekolah

Di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran pada sekolah khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sekolah.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka perlu dibuat penjelasan ilmiah atau definisi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw.

Model pembelajaran Kooperatif adalah :

Aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh suatu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara social diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.(Miftahul Huda,2012 : 29)

Sedangkan Pembelajaran tipe jigsaw merupakan pembelajaran menggunakan cara kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka yang dimaksud dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam penelitian tindakan kelas ini adalah suatu model pembelajaran dengan cara membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang secara heterogen dengan pembagian topik pelajaran yang berbeda tiap anggota dalam kelompok dan siswa bertanggungjawab mempelajari topik materi tersebut dan mendiskusikannya dalam kelompok baru atau kelompok ahli.

## 2. Aktivitas Belajar.

Menurut Suroso (2001 : 3) Aktivitas adalah :” Gerakan yang dilakukan untuk sama-sama aktif ketika belajar dengan memanfaatkan sebanyak mungkin”. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keaktifan yang dilihat dalam format observasi siswa dan hasil belajar yang mencapai indikator keberhasilan setelah pelaksanaan kegiatan setiap siklusnya.

## 3. Hasil Belajar .

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2002:18), hasil belajar merupakan : “ Hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2000:24) hasil belajar siswa merupakan :”Tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian disekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran IPS-Ekonomi yaitu dilihat dari nilai tes. Keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan melalui kesepakatan peneliti dengan guru mitra.